

PENGUATAN

KAPASITAS

KUMPULAN TULISAN

SANTOSO TRI RAHARJO



PENGUATAN KAPASITAS

KUMPULAN TULISAN

OLEH:
SANTOSO TRI RAHARJO



2016

Copyright @2016, Santoso Tri Raharjo

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.



Cetakan ke-1, Juli 2016
Diterbitkan oleh Unpad Press
Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Lantai IV
Jl. Ir. Soekarno KM 21 Bandung 45363
Telp. (022) 84288867/ 84288812
Fax : (022) 84288896
e-mail : press@unpad.ac.id / press@unpad.ac.id .
<http://press.unpad.ac.id>
Anggota IKAPI dan APPTI

Editor : Budhi Wibhawa & Nurliana Cipta Apsari
Tata Letak : Santoso Tri Raharjo
Desainer Sampul : Santoso Tri Raharjo

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Raharjo, ST
Penguatan Kapasitas
Raharjo, ST. Penyunting: Budhi Wibhawa & Nurliana Cipta Apsari
--Cet. Ke-1-- Bandung; Unpad Press; 2016
300 h.; 21 x 16,8 cm
ISBN : 978-602-6242-57-0
I. Judul: Penguatan Kapasitas; II. Raharjo ST.



DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA LINGGARJATI KUNINGAN, JAWA BARAT Oleh: Ade Abdul Jafar Sidik, Santoso T. Raharjo.....	1
DAMPAK BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAGI KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KARANGUNGGAL KECAMATAN KARANGUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA Oleh: Yusiami Siti Rohmah, Hetty Krisnani, Soni A. Nulhaqim	17
PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL MANTAN PSK PASCA REHABILITASI SOSIAL Oleh: Linda Yuliaty, Dessy Hasanah Siti Asiah, Eva Nuriah Hidayat....	24
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PADA KOMUNITAS UJUNGBERUNG REBELS DI KOTA BANDUNG Oleh : Dwi Mikrananto, Ishartono	53
PENGARUH TINGKAT STRESS YANG TINGGI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT PERTAMINA Oleh: Hans K. Hamonangan, Dessy Hasanah St.A., Hery Wibowo	80
PERAN STAKEHOLDER DALAM PENANGANAN PERMASALAHAN MIGRANT DAN PENGUNGI OLEH Kiagus Ahmad Rifqi, Binahayati, Hery Wibowo	105
PERANAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA TKW DI KAMPUNG NEGLA DESA TENJONAGARA KABUPATEN TASIKMALAYA Oleh: Yuni Nur'aeni, M. Zaenuddin, Meilanny Budiarti S.....	125
PERAN PEMERINTAH DALAM MENANGANI DAMPAK SOSIAL YANG DITIMBULKAN AKIBAT RELOKASI WADUK JATIGEDE SUMEDANG Oleh Arsy Nafisa Beladiena, Muhammad Ferdiansyah, Arie Surya Gustama	138

PENGEMBANGAN ASET LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG NAGA OLEH: Asri Afrida Juniar, Risna Resnawaty, Arie Surya Utama	145
PELATIHAN SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN SOSIAL TENAGA KERJA INDONESIA Oleh: Kris Yosafat, Ishartono	167
DAMPAK SOSIAL REKLAMASI PANTAI UTARA JAKARTA TERHADAP NELAYAN PESISIR Oleh: Syahputra Adisanjaya Suleman, Santoso T. Raharjo	180
EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP RESIKO BENCANA GEMPA BUMI OLEH: Emanuel Brahmantio, Ishartono.....	195
PENGORGANISASIAN REMAJA OLEH DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHID Oleh: Risman, Risna Resnawaty, Muhammad Ferdryansyah	208
PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA ALTERNATIF PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA Oleh: Abu Dohir Fakhri, Ishartono, Hadiyanto A. Rachim.....	222
PROGRAM KAMPUNG UKM DIGITAL UNTUK SENTRA KERAJINAN TANGAN RAJAPOLAH, TASIKMALAYA Oleh: Putry I. Insani, Rudi Saprudin Darwis, Dessy H. S. Asiah.....	256
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI DESA CIKAHURIPAN, KECAMATAN MALEBER, KABUPATEN KUNINGAN Oleh: Arum Sintia, Sri Sulastri,.....	270
DAMPAK RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PEDAGANG DI TERMINAL DEPOK Oleh: Nurul Amalia, Dessy Hasanah St.A, Budi Muhammad Taftazani	298
INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA DI DALAM MASYARAKAT DESA CIKERUH KECAMATAN JATINANGOR Oleh: Ahmad M. Y. K. UMAM, Budhi Wibhawa, Meilany Budiarti S. .	308

PERAN KOMUNITAS PEDULI ANAK JALANAN (KOPAJA) DALAM
MENINGKATKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL MELALUI PROGRAM-
PROGRAM PEMBERDAYAAN

Oleh : Neneng Siti Hullalah, Budhi M. Taftazani, Meilany Budiarti S. 321

REAKSI SOSIAL TERHADAP NORMALISASI SUNGAI CITARUM (STUDI
KASUS DI KELURAHAN RANCAMANYAR, KECAMATAN BALEENDAH)

Oleh: Andi Bayu Novriardi Wicaksono 326

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan kumpulan tulisan mengenai penguatan kapasitas. Seringkali masalah sosial timbul karena sebagian orang atau kelompok masyarakat tidak menyadari akan kapasitas atau potensi yang dimilikinya. Sebagaimana penulisan buku-buku sebelumnya, penulisan buku 'Penguatan Kapasitas' ini pun merupakan hasil kolaborasi antara para mahasiswa dan para dosen dalam mengkaji berbagai isu kesejahteraan sosial.

Penguatan kapasitas dalam hal ini adalah memperkuat sumber-sumber potensial yang dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, baik individual, kelompok maupun masyarakat. Sumber-sumber potensial tersebut dapat berada di lokasi setempat yang seringkali tidak disadari oleh kelompok masyarakatnya, atau sumber juga sumber-sumber yang dapat pula berasal dari luar wilayah tersebut. Poin pentingnya adalah, bagaimana sumber-sumber tersebut dapat dioptimalisasi melalui kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Sehingga perlu diingatkan, dan disadarkan kembali, agar dapat dipahami bersama bahwa keberhasilan pemberdayaan hanya dapat dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak. Sebab tidak ada keberhasilan yang benar-benar sebagai hasil pribadi, oleh karena sudah menjadi fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Bahkan dalam konteks dan proses penguatan kapasitas pun perlu keridoan dan keikhlasan berbagai pemangku kepentingan untuk terlibat dan berkolaborasi bersama dalam rangka pencapaian tujuan bersama.

Profesi pekerjaan sosial berupaya memanfaatkan berbagai sumber tersebut, kemudian menghubungkannya untuk dimanfaatkan dalam rangka pencapaian tujuan bersama. Berbagai peran dapat dilakukan oleh pekerja sosial dalam rangka penguatan kapasitas, baik peningkatan wawasan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan kemampuan, serta kesadaran akan nilai-nilai dan sikap dalam kerangka

pencapaian tujuan. Ketiga hal tersebut ---*attitude, skill, knowledge*—ASK---merupakan komponen yang saling terikat terpadu dan saling menguatkan, sebagai ciri khas profesionalitas.

Penulisan buku ini pun dilakukan secara terpadu melalui perkuliahan Penelitian Pekerjaan Sosial di Semester IV, dengan proses pendekatan pembelajaran *project based learning*; maka dihasilkan sejumlah *output* berupa karya tulis berupa artikel. Upaya perbaikan akan terus dilakukan untuk peningkatan proses belajar-mengajar di perguruan tinggi. Selain itu, perekaman dan penulisan ini sebagai bagian dari usaha memperbanyak dan memperkaya berbagai karya tulis, khususnya pada bidang profesi pekerjaan sosial dengan wahana praktiknya yaitu bidang kesejahteraan sosial

Semoga penulisan buku ini akan terus memotivasi diri dan pihak pembaca, khususnya pemerhati pekerjaan sosial dan bidang praktik kesejahteraan sosial. Terima kasih..

Wassalam,

Jatinangor, Juli 2016

STR

PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA LINGGARJATI KUNINGAN, JAWA BARAT

Oleh:

Ade Abdul Jafar Sidik, Santoso T. Raharjo

Email:

ade_jafarsdiq@yahoo.com; santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata membutuhkan partisipasi masyarakat lokal dalam keseluruhan tahap pengembangan mulai tahap perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Akan tetapi, dalam realitas sering terjadi pengabaian partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dan merumuskan model pengembangan desa wisata yang mengedepankan partisipasi masyarakat lokal. Penelitian dalam tulisan ini dilakukan di desa wisata Linggarjati Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Tulisan ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata di Linggarjati belum melibatkan masyarakat lokal. Peranan pemerintah terlihat dominan, padahal bila mengacu pada pendekatan tata kelola pemerintah yang bersih dan berkelanjutan peran pemerintah diharapkan menjadi fasilitator dengan memberikan peran dan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat lokal. Diperlukan kemauan politik pemerintah untuk mengurangi perannya dalam pengembangan desa wisata dengan membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Kata Kunci: Pengembangan Masyarakat, Desa Wisata, Partisipasi Masyarakat.

Penguatan kapasitas dalam hal ini adalah memperkuat sumber-sumber potensial yang dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, baik individual, kelompok maupun masyarakat; untuk kemudian dioptimalisasi bagi kesejahteraan masyarakatnya. Sumber-sumber potensial tersebut dapat berada di lokasi setempat yang seringkali tidak disadari oleh kelompok masyarakatnya, atau sumber juga sumber-sumber yang dapat pula berasal dari luar wilayah tersebut. Poin pentingnya adalah, bagaimana sumber-sumber tersebut dapat dioptimalisasi melalui kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Sehingga perlu diingatkan, dan disadarkan kembali, agar dapat dipahami bersama bahwa keberhasilan pemberdayaan hanya dapat dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak. Sebab tidak ada keberhasilan yang benar-benar sebagai hasil pribadi, oleh karena sudah menjadi fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Bahkan dalam konteks dan proses penguatan kapasitas pun perlu keridoan dan keikhlasan berbagai pemangku kepentingan untuk terlibat dan berkolaborasi bersama dalam rangka pencapaian tujuan bersama.

Profesi pekerjaan sosial berupaya memanfaatkan berbagai sumber potensial tersebut, kemudian menghubungkannya untuk dimanfaatkan dalam rangka pencapaian tujuan bersama. Berbagai peran dapat dilakukan oleh pekerja sosial dalam rangka penguatan kapasitas, baik peningkatan wawasan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan kemampuan, serta kesadaran akan nilai-nilai dan sikap dalam kerangka pencapaian tujuan. Ketiga hal tersebut --- *attitude, skill, knowledge*—ASK---merupakan komponen yang saling terikat terpadu dan saling menguatkan, sebagai karakter profesionalitas.



